





















dilihat pada *scene* 13, 50, dan 104. Pada *scene* 13 Christine meminta Larry untuk membantunya membuat pendaftaran aplikasi bantuan biaya. Pada *scene* 50 Larry memberikan sebuah amplop berisi pendaftaran aplikasi bantuan biaya yang sudah komplit. Pada *scene* 104 terlihat Christine bersama Larry sedang berada di bank bernama “*El Dorado Savings Bank*”. Larry menanyakan kepada pegawai bank soal penggadaian rumahnya sampai uang beasiswa Christine diterima.

- Kepribadian: Christine cenderung dapat memulai interaksi terlebih dahulu. Pada *scene* 19 dan *scene* 54 Christine terlihat memulai percakapan terlebih dulu kepada Danny dan Kyle. Pada *scene* 19 Christine yang sedang berjalan dari lorong majalah melihat Danny yang juga sedang di sana. Ia pergi menghampiri Danny dan tanpa basa-basi menyapanya. Pada *scene* 54 Kyle yang sedang duduk membaca buku dihampiri oleh Christine yang sudah mengulurkan tangan mengajaknya berkenalan.

## B. Analisis Kognisi Sosial

Menurut van Dijk teks adalah sesuatu yang dipengaruhi oleh pembuat teksnya. Dalam analisis ini akan dikumpulkan pendapat Greta Gerwig yang dilihat bersinggungan dengan tema wacana Determinasi Diri pada tokoh Christine.

. Gerwig memiliki latar belakang yang sama, yaitu berasal dari Sacramento dan murid sekolah katolik. Selain itu ia juga melanjutkan sekolahnya di *East Coast* (<https://www.vulture.com/2017/10/greta-gerwig-director-lady-bird.html>, diakses pada 16 Desember 2022). Gerwig mendeskripsikan Sacramento sebagai kota yang tenang dan banyak keindahan kecil yang belum banyak orang ketahui.

Kesamaan latar belakang Gerwig dengan film *Lady Bird* membuat film ini terasa autentik. Meskipun demikian, Gerwig menegaskan bahwa karakter yang ia buat bertolak belakang dengan dirinya.

Dalam transkrip wawancara npr.org pada tahun 2018 (diakses pada 2 Desember 2022) Gerwig juga mengatakan bahwa beberapa kalimat yang ada dalam dialog film tersebut ia sadur dari kalimat-kalimat yang ia dengar di dunia nyata, misalnya kalimat: “*I wish I could live through something.*” Menurut Gerwig pemikiran seperti itu sangat wajar terlontar dari seorang remaja, seolah hidup tidak berpihak kepadanya. Gerwig menyampaikan:

*“Well, I wanted to explore the fact that I think when you're a teenager, you're trying to figure out who you are through the refraction of other people. It's reaching for a definition of oneself through relationships and sometimes rejecting the ones that are*

*close to you because you are sure that someone else is better; someone would reflect a better self to you. It's like that wanting to be reflected back as cooler than you are somehow,"* (National Public Radio).

“Nah, saya ingin mengeksplor fakta yang menurut saya, ketika anda remaja, anda mencoba mencari tahu siapa diri anda melalui refleksi orang lain. Hal itu membuat anda mendefinisikan diri sendiri melalui hubungan yang terkadang menolak orang yang dekat dengan anda karena anda yakin orang lain lebih baik dari anda,” (National Public Radio).

Kutipan diatas memperlihatkan keinginan Gerwig untuk menceritakan tentang remaja dan sifat remaja yang sedang mencari jati diri. Alifa Adlina dalam situs hallosehat.com (diakses pada 16 Desember 2022) mengatakan bahwa salah satu sifat remaja tengah (umur 14 hingga 17 tahun) adalah ingin bebas, tidak diatur oleh orang tua. Selain itu, sifat remaja akhir (umur 18 tahun ke atas) sudah lebih focus kepada cita-citanya. Aspek usia pada dimensi fisiologis tokoh Christine menunjukkan Christine berusia 17 tahun menuju ke 18 tahun. Sifat remaja yang disebutkan oleh Adlina terlihat pada tiga dimensi tokoh Christine yang dibuat Gerwig.

### C. Analisis Konteks Sosial

Analisis Konteks Sosial melihat bagaimana suatu teks dihubungkan lebih jauh dengan struktur sosial dan pengetahuan yang berkembang di masyarakat. Oleh karena itu, konteks sosial dalam hal ini melihat bagaimana wacana yang berkembang di masyarakat mengenai Determinasi Diri. Analisis ini dapat dilakukan dengan membaca penelitian-penelitian mengenai Determinasi Diri. Determinasi Diri adalah motivasi intrinsik keadaan yang berasal dari dalam diri individu sendiri yang dapat mendorong melakukan tindakan sesuai tujuan yang diinginkan. Lisa Legault (2017, 1), dalam jurnalnya yang berjudul “*Self-Determination Theory*”, mengatakan bahwa meskipun motivasi tersebut bersifat instrinsik, namun Determinasi Diri pada setiap individu tetap bergantung pada pengaruh dari lingkungannya.

Determinasi diri sendiri memiliki arti yang sama dengan otonomi yaitu kendali atau kehendak akan menentukan sendiri. Purwandari dalam website [ww.aida.org.id](http://ww.aida.org.id) yang juga mendasarkan pada teori Ryan dan Deci bahwa kebutuhan akan otonomi adalah hal yang amat penting bagi setiap orang sejak usia dini. Kemampuan menghayati otonomi akan mendasari bagaimana anak dan remaja dapat tumbuh menjadi manudia dewasa yang paham mengenai tujuan hidupnya, tangguh, sekaligus bahagia.

Tokoh Christine diciptakan dengan otonomi yang kuat sebagaimana terlihat pada jalan cerita yang menunjukkan keteguhan dan ketangguhannya dalam usaha meraih impian hidupnya, yaitu melanjutkan sekolah ke New York. Christine juga mampu menciptakan kebahagiaannya melalui interaksi dengan teman-teman sekolahnya bahkan menjalin hubungan yang dekat dengan lawan jenisnya. Ketika hubungannya kandas, Christine tak segan untuk membuka kedekatan baru dengan yang lain.

Penelitian mengenai Pengaruh Peran Ayah Terhadap Determinasi Diri Remaja telah dilakukan oleh Laila Nailul Muna dan Elok Halimatus Sadiyah (2015, 49). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa:

- Peran ayah sebagai pemberi perhatian dan kasih sayang berpengaruh kepada kemandirian anak
- Peran ayah sebagai konsultan dan penasihat berpengaruh pada kompetensi anak.
- Peran ayah sebagai sumber daya sosial dan akademik berpengaruh terhadap rasa keterhubungan anak.

Menurut Analisis Teks bagian Otonomi diatas, terlihat bahwa tokoh ayah dalam film *Lady Bird* terlihat lebih berperan aktif dalam memberi dukungan otonomi kepada Christine disbanding dengan Ibunya.

Sebuah penelitian dengan judul “*The Impact of Fathers on Children*” oleh Peter B. Gray, Ph.D. dan Kermyt G. Anderson, Ph.D. (2015) menemukan bahwa dampak positif dari keterlibatan ayah pada anak-anaknya, yaitu membangun perilaku sosial, etika, dan kesadaran diri. Anak perempuan yang dekat dengan ayahnya cenderung tidak menghadapi kesehatan mental saat tumbuh menjadi perempuan dewasa. Anak akan menjadi lebih tangguh dan tahan banting menghadapi kehidupan karena banyak belajar dari ayahnya. Dukungan penuh ayah terhadap anak perempuannya, membuat anak tumbuh dewasa secara mandiri dan percaya diri.

Menurut analisa penulis, dalam film *Lady Bird* terlihat kedekatan Christine dengan ayahnya, mungkin inilah mengapa Determinasi Dirinya sangat kuat. Adapun terkait pergaulannya dengan lawan jenis seperti yang ditampilkan pada film tersebut terjadi karena faktor budaya setempat yang membebaskan pola pergaulan semacam itu.

Kajian mengenai Determinasi Diri lebih banyak yang menempatkan Determinasi Diri sebagai subjek yang mempengaruhi objek lain. Peneliti belum menemukan penelitian yang memosisikan Determinasi Diri sebagai objek yang terpengaruhi.

## **Kesimpulan**

Film yang disutradarai oleh Greta Gerwig ini menceritakan tentang Christine McPherson seorang siswi kelas akhir di The Immaculate Heart of Mary di Sacramento, California. Determinasi diri Christine untuk mencapai tujuannya tersebut terlihat sangat besar. Determinasi Diri menurut Deci dan Ryan akan maksimal apabila tiga kebutuhan dasar psikologisnya terpenuhi, yaitu otonomi, kompetensi, dan keterkaitan.

Dari hasil analisis teks yang telah diuraikan dapat dilihat sebagai berikut:

1. Otonomi tokoh Christine tergambar pada aspek usia dalam dimensi fisiologis tokoh dan aspek pendidikan dalam dimensi sosiologi. Remaja umur 17-18 tahun biasanya sedang menempuh pendidikan SMA tahun terakhir. Pada tahun terakhir tersebut para siswa memiliki kesempatan menentukan ke mana mereka akan melanjutkan sekolahnya. Christine memiliki dalam beberapa scene terlihat menyampaikan keinginannya untuk pergi ke New York untuk melanjutkan sekolahnya. Faktor yang melibatkan kebutuhan otonominya adalah masa selesainya masa SMA, selesainya masa SMA dapat terlihat pada beberapa scene

seperti ketika ia meminta bantuan kepada ayahnya untuk membantu pendaftaran bantuan biaya dan mengonsultasikan pilihan kampusnya kepada guru BK. Sedangkan faktor yang memenuhi kebutuhan otonominya dapat dilihat melalui aspek kehidupan di rumah dalam dimensi sosiologi. Christine mendapatkan dukungan untuk pergi ke New York dari sang ayah.

2. Kompetensi tokoh Christine tergambar melalui aspek komunitas dalam dimensi sosiologinya. Kebutuhan kompetensi Christine dalam film ini terpenuhi dengan ia mengikuti sandiwara di sekolah. Ia mengikuti latihan bersama guru dan teman-temannya hingga pentas bersama. Pada 83 grup sandiwara tersebut Christine berkesempatan untuk mengembangkan potensinya ia juga mendapatkan arahan untuk mencapai kompetensinya dari guru Selain itu kompetensi juga digambarkan melalui aspek kefrustasian dan sikap dalam dimensi psikologi. Feedback yang diterima Christine tidak selalu positif, seperti ketika ibunya



tidak peduli kepadanya yang hendak meminta maaf karena tidak memberitahu soal waitlist yang ia dapat. Akan tetapi ia tetap mendapatkan apa yang ia mau.

3. Keterkaitan tokoh Christine tergambar melalui aspek aktivitas seksual pada dimensi psikologis. Christine memiliki hasrat untuk berkencan dengan Danny dan Kyle. Selain itu keterkaitan juga dapat dilihat melalui aspek komunitas dan kehidupan di rumah. Kebutuhan keterkaitan adalah kebutuhan manusia untuk merasa nyaman, mendapatkan kehangatan dari orang disekelilingnya. Dapat dilihat dari berbagai scene seperti ketika Christine dan teman-teman grup sandiwanya bermain bersama, Marion menjempit Christine di rumah Kyle, Larry memberikan kue ulang tahun untuk Christine dan sebagainya.

Melalui tiga poin diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada dasarnya tokoh Christine dibentuk oleh Greta Gerwig dengan otonomi yang kuat melalui aspek usianya. Faktor eksternal seperti dukungan baik otonomi, kompetensi, dan keternaikan dari sekitarnya makin menguatkan

determinasi dirinya. Secara tiga dimensi tokoh, tokoh Christine dapat dilihat sebagai seorang anak berumur remaja berumur 17-18 tahun. Sebagai seorang remaja ia memiliki rasa ingin bebas dan penasaran akan kisah asmara. Christine memiliki keinginan untuk pergi sekolah ke New York untuk bersekolah di bidang seni. Beberapa kendala yang menghadangnya seperti kondisi ekonomi, nilai yang kurang, dan tidak di dukung sang Ibu, Ia berusaha keras dan berhasil mencapai impiannya tersebut. Rasa penasarannya akan kisah asmara dibalas dengan dua kali dikecewakan oleh pasangannya.

Pada analisis kognisi sosial peneliti melihat bahwa Greta Gerwig memiliki latar belakang yang sama dengan film yang ia buat. Film ini terasa begitu autentik karena dekat dengan lingkungan Gerwig tumbuh besar. Dalam interview yang ditemukan di internet, Gerwig tidak membahas spesifik kepada Determinasi Diri Christine, melainkan masa atau sifat Christine sebagai remaja yang ingin hidup bebas. Pada analisis konteks sosial, peneliti menganalisa bahwa, selain penciptaan tokoh yang kuat, di dukung oleh penelitian bahwa kedekatan ayah dengan anak-anak (terutama anak perempuan) sebagai mana yang dijelaskan pada analisis konteks sosial diatas, Kedekatan Christine dengan ayahnya lah yang menjadikan Determinasi Dirinya sangat kuat.

## Penutup

Demikian pemaparan penelitian berjudul “Analisis Wacana Determinasi Diri Tokoh Christine McPherson dalam Film *Lady Bird*. Penelitian yang jauh dari kata sempurna ini akan semakin tidak sempurna tanpa jasa dan dukungan para Dosen dan rekan mahasiswa. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Siti Maemunah, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I;
2. Ibu Raden Roro Ari Prasetyowati, S.H., LL.M., selaku Dosen Pembimbing II;
3. Bapak Agustinus Dwi Nugroho, S.I.Kom., M.Sn., selaku Dosen Penguji Ahli;
4. Bapak Latief Rakhman Hakim, M.Sn., selaku Dosen Wali;
5. Saraswati Nur Diwangkara, S.Sn., yang sudah meminjamkan bukunya selama dua tahun;
6. Sri Hanum Yuni Wulansari, Bunda ku, yang sudah bersedia untuk memeriksa tulisan ini;
7. Rodhiallah bin Toha, Ayah ku, yang sudah membiayai kuliah hingga semester 11;
8. Semua Dosen beserta Karyawan Program Studi Film dan Televisi (FTV) dan Karyawan

Dekanat Fakultas Seni Media Rekam (FSMR) yang sudah melayani dan membimbing mahasiswa dengan baik.

## Daftar Pustaka

- Deci, Edward L., Richard M. Ryan. “A Motivational Approach to Self: Integration in Personality”. *Nebraska Symposium of Motivation: Perspectives on Motivation*, Vol. 38 (1991): 237-288.
- Egri, Lajos. “*The Art of Dramatic Writing: Its Basis in the Creative Interpretation of Human Motives*”. New York: A Touchtone Book, 1960.
- Gray, Peter B., Ph.D., Kermyt G. Anderson, Ph.D. “*The Impact of Father on Children.*” Dalam: Tremblay RE, Boivin M., Peters RDeV, eds. Roopnarine JL, topic ed. *Encyclopedia on Early Childhood Development*, 2015.
- Legault, Lisa. “*Self-Determination Theory.*” Dalam: V. Zeigler-Hill, T.K. Shackelford (eds.), *Encyclopedia of Personality and Individual Differences*, 2017.
- Muna, Leli Nailul., Elok Halimatus Sakdiyah. “Pengaruh Peran Ayah (*Fathering*) Terhadap Determinasi Diri (*Self-Determination*) Remaja.” *Jurnal Psikoislamika*, Vol. 12. No. 1 (2015): 45-50.
- Rahayu, Deza. “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Pembentukan Karakter Anak.” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2018.
- Reeve, Johnmarshall. *Understanding Motivation and Emotion (Fourth Edition)*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc., 2005.

Sugiyono, Prof. Dr. Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif). Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018.

<https://www.npr.org/2018/02/19/587121715/-em-lady-bird-em-director-great-gerwig> (diakses pada 2 Desember 2022).

<https://hellosehat.com/parenting/remaja/tumbuh-kembang-remaja/tahap-perkembangan-remaja/> (diakses pada 16 Desember 2022).

<https://www.vulture.com/2017/10/greta-gerwig-director-lady-bird.html> (diakses pada 16 Desember 2022).

